**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi bahasa Bugis melalui model *Problem Based Instruction* siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Sinjai Selatan mengalami peningkatan baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran.

1. Proses pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Bugis pada siklus I kurang memuaskan dan suasana kelas kurang kondusif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru belum melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Masih terdapat siswa yang sulit menuangkan ide, gagasan di dalam karangan narasi. Siswa juga kurang mampu mengembangkan sebuah paragraf berdasarkan kronologis waktu dan peristiwa dalam sebuah narasi. Setelah dilakukan perbaikan terhadap masalah pada siklus I, maka proses pembelajaran siklus II lebih memuaskan. Pada siklus I, siswa kurang semangat mengikuti proses pembelajaran, terdapat siswa yang kurang bekerja sama dengan kelompoknya, serta siswa masih ragu dengan ide atau gagasannya. Pada siklus II, siswa lebih bersemangat dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran, saling bekerja sama, serta tidak merasa canggung menuangkan ide atau gagasannya.
2. Hasil pembelajaran kemampuan menulis dengan memperhatikan lima aspek penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. Peningkatan ini terlihat dari nilai yang diperoleh setiap siswa. Pada siklus I, hanya 5 orang (22,72 %) yang memenuhi kriteria kelulusan, sedangkan pada siklus II, sudah mengalami peningkatan yaitu 4 orang siswa (18,18 %) yang belum memenuhi kriteria kelulusan.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Sinjai Selatan, maka disarankan:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat berlatih menulis karangan narasi bahasa Bugis agar dapat menentukan ide atau gagasannya di dalam sebuah karangan sehingga kemampuan dalam menulis karangan lebih meningkat.
2. Bagi guru, dapat mengenalkan model *Problem Based Instruction* kepada guru lain sebagai model yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian bahasa daerah dengan menggunakan model yang berbeda, sehingga diperoleh alternatif model pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Bugis.
4. Bagi kepala sekolah, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran dan selalu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.